

# PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN DALAM PUBLIKASI ILMIAH MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL INTERNASIONAL

Sri Huning Anwariningsih<sup>\*1</sup>, Farid Fitriyadi<sup>2</sup>, Dian Muhammad Rifai<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sahid Surakarta

\*e-mail: huning1706@gmail.com

## ABSTRAK

Publikasi artikel di jurnal ilmiah internasional bereputasi menjadi tantangan bagi dosen. Selain itu, publikasi ilmiah internasional menjadi salah satu indikator penting peningkatan mutu perguruan tinggi dan reputasi akademik dosen. Namun, banyak dosen di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam menulis artikel yang sesuai standar jurnal internasional, baik dari segi struktur, bahasa akademik, maupun strategi publikasi. Kesenjangan ini menyebabkan rendahnya jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi. Untuk menjawab permasalahan tersebut, artikel ini menyajikan hasil kegiatan pengabdian berupa workshop dan pendampingan penulisan artikel internasional bagi dosen. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom pada 9 September 2025 dengan peserta sebanyak 23 dosen, terdiri atas 18 dosen mitra dan 5 dosen dari universitas di luar institusi mitra. Tiga narasumber menyampaikan materi meliputi penulisan artikel berbasis IMRAD, academic writing, serta strategi publikasi internasional. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, ditandai dengan partisipasi aktif 5 peserta dalam sesi diskusi serta 5 peserta yang menyatakan siap merevisi draft artikelnya sesuai masukan narasumber. Implikasi kegiatan ini adalah terbentuknya peningkatan kompetensi dosen, tersedianya materi pelatihan berkelanjutan, serta terjalinnya jejaring akademik lintas universitas yang mendukung produktivitas publikasi internasional.

**Kata kunci:** artikel internasional, IMRAD, Kompetensi dosen, publikasi ilmiah

## ABSTRACT

*Publishing articles in reputable international scientific journals is a challenge for lecturers. In addition, international scientific publications are an important indicator of improving the quality of universities and the academic reputation of lecturers. However, many lecturers in Indonesia still face difficulties in writing articles that meet international journal standards, both in terms of structure, academic language, and publication strategies. This gap leads to a low number of faculty publications in reputable international journals. To address this issue, this article presents the results of service activities in the form of workshops and mentoring for writing international articles for lecturers. The activity was conducted online via Zoom on September 9, 2025, with 23 participants, consisting of 18 partner lecturers and 5 lecturers from universities outside the partner institution. Three speakers presented material covering IMRAD-based article writing, academic writing, and international publication strategies. The results of the activity show an increase in participant understanding, marked by the active participation of 5 participants in the discussion session and 5 participants who stated they were ready to revise their article drafts according to the speaker's input. The implications of this activity are the development of improved faculty competence, the availability of continuous training materials, and the establishment of cross-university academic networks that support international publication productivity.*

**Keywords:** international scientific journals, IMRAD, lecture competency, publication

## 1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas akademik dosen dan perguruan tinggi. Semakin banyak karya ilmiah dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, semakin tinggi pula reputasi institusi dalam peta persaingan global. Selain itu, publikasi internasional menjadi sarana penting dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan, membangun jejaring riset lintas negara, serta meningkatkan kontribusi akademisi Indonesia di tingkat dunia.

Publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja akademik dosen serta reputasi perguruan tinggi. Melalui publikasi internasional, hasil penelitian dapat diakses oleh komunitas ilmiah global serta

dapat menyebarluaskan informasi ilmiah (Kankam dkk., 2024). Selain itu, data riset dan publikasi dapat mempengaruhi reputasi sebuah universitas (Wibowo, 2014). Namun, jumlah publikasi internasional dari dosen di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara Cina dan Korea Selatan (Rizal dkk., 2024). Penelitian dikalangan dosen di Indonesia masih cukup rendah terbukti dengan rendahnya publikasi di Indonesia sesuai dengan data Scimago Journal and Country Rank pada tahun 2024, yang mana menempatkan Indonesia pada peringkat 37 di dunia. Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Indonesia berada di peringkat 9 dibawah China, Jepang, India, Korea Selatan, dan Malaysia. Hal ini disebabkan dengan kemampuan dosen Indonesia dalam publikasi internasional.

Kendala yang umum ditemui mencakup kesulitan memahami struktur penulisan artikel berbasis IMRAD, keterbatasan kemampuan *academic writing* dalam bahasa Inggris, minimnya pengalaman menghadapi proses peer-review, serta kurangnya pendampingan dalam proses penyusunan artikel (Julianto, 2018). Selain faktor teknis, hambatan psikologis seperti kurang percaya diri, motivasi teman dosen, dan ketidakpahaman strategi memilih jurnal juga turut memengaruhi (Wolbers dkk., 2023). Hambatan ini berdampak pada rendahnya tingkat penerimaan artikel dosen di jurnal internasional terindeks.

Kesenjangan kompetensi inilah yang menjadi perhatian penting, khususnya bagi dosen di lingkungan universitas mitra. Berdasarkan analisis kondisi dari mitra sasaran, terdapat dua bidang utama yang menjadi permasalahan prioritas yang akan ditangani melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu (1) bidang peningkatan kapasitas akademik dan (2) bidang peningkatan literasi publikasi internasional. Permasalahan pada bidang peningkatan kapasitas akademik terkait dengan masih terbatasnya kemampuan dosen dalam mengembangkan diri secara profesional terutama dalam hal penelitian dan publikasi. Hal ini disebabkan beberapa hal, yaitu (a) minimnya pelatihan teknis penulisan ilmiah berkualitas tinggi, (b) banyak dosen belum pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah terstruktur, khususnya untuk jurnal internasional terindeks, (c) rendahnya kepercayaan diri dalam menulis artikel berbahasa Inggris, (d) sebagian besar dosen mengalami kendala dalam menyusun kalimat akademik dalam bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan keengganan untuk mencoba mengirimkan artikel ke jurnal internasional, dan (e) keterbatasan pengetahuan tentang sistematika penulisan ilmiah sesuai standar jurnal bereputasi seperti Scopus dan Web of Science.

Sedangkan permasalahan pada bidang literasi publikasi internasional dan pemanfaatan teknologi penunjang menyangkut aspek literasi digital dan strategi publikasi ilmiah, termasuk dalam hal pemilihan jurnal, manajemen referensi, dan etika publikasi. Permasalahan ini mencakup (a) banyak dosen belum mengetahui bagaimana menilai jurnal bereputasi dan membedakan jurnal predator, sehingga berisiko menyia-nyiakan hasil karya ilmiahnya, (b) beberapa dosen belum terbiasa menggunakan *reference manager* seperti Mendeley, serta plagiarism checker dan grammar tools seperti quiltbot dan Grammarly, dan (c) Dosen yang sudah menulis artikel seringkali mengalami kesulitan saat proses submit ke jurnal karena tidak memahami teknis pengiriman, korespondensi dengan editor, hingga proses revisi.

Berdasarkan analisis awal tersebut, sebagian besar dosen telah memiliki draft artikel, namun belum memenuhi standar internasional baik dari sisi substansi maupun gaya penulisan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan program intervensi berupa pelatihan intensif yang tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan pendampingan praktis.

Upaya peningkatan publikasi internasional dapat dilakukan melalui program pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Pelatihan tidak hanya memberikan

pemahaman teoritis mengenai struktur artikel ilmiah, tetapi juga menyediakan ruang praktik menulis dan umpan balik. Pendampingan intensif memungkinkan peserta memperbaiki naskah sesuai standar internasional, sekaligus membangun kepercayaan diri dalam proses publikasi (Ginting dkk., 2025) (Gastel & Day, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan sebagai upaya konkret untuk menjawab permasalahan tersebut. Dengan mengusung tema “*Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Publikasi Ilmiah melalui Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Internasional*”, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dosen dalam menghasilkan artikel yang memenuhi standar jurnal internasional terindeks, sehingga mendukung pencapaian tridharma perguruan tinggi khususnya di bidang penelitian dan publikasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* dan pendampingan penulisan artikel internasional. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan praktis, serta strategi publikasi bagi dosen, sehingga mereka mampu meningkatkan kualitas naskah ilmiah yang siap disubmit ke jurnal internasional.

Artikel ini melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, mencakup proses pelatihan, partisipasi peserta, serta capaian luaran yang dihasilkan. Kontribusi artikel ini tidak hanya pada peningkatan kompetensi individu dosen dalam penulisan artikel, tetapi juga pada pembentukan jejaring akademik lintas universitas serta penguatan budaya publikasi internasional di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pelatihan yang dapat direplikasi di institusi lain.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas lima tahapan utama: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk menyelesaikan dua bidang permasalahan prioritas yang dihadapi mitra, yaitu: (1) keterbatasan kapasitas akademik dalam penulisan ilmiah, dan (2) rendahnya literasi publikasi internasional dan pemanfaatan teknologi penunjang.

Tahapan awal dimulai dengan sosialisasi program yang bertujuan untuk menjelaskan secara menyeluruh tujuan, manfaat, tahapan pelaksanaan, serta luaran dari kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada mitra sasaran. Tahap berikutnya adalah pelatihan.

Tahap pelatihan merupakan inti kegiatan yang dibagi ke dalam dua bidang fokus: bidang peningkatan kapasitas penulisan ilmiah dan bidang penguatan literasi teknologi publikasi. Pelatihan dilakukan secara bertahap selama 6 sesi intensif, masing-masing berdurasi 3–4 jam. Pelatihan bidang peningkatan kapasitas penulisan ilmiah mencakup (a)Sesi 1: Penulisan artikel ilmiah berbasis struktur IMRAD dan standar jurnal internasional, (b)Sesi 2: Teknik menulis dalam bahasa Inggris akademik (academic writing & paraphrasing), dan (c)Sesi 3: Klinik struktur artikel melalui telaah artikel contoh dan praktik penyusunan draft. Sedangkan penguatan bidang literasi teknologi publikasi mencakup (a)Sesi 4: Pemilihan jurnal, deteksi jurnal predator, dan strategi submit artikel, (b)Sesi 5: Pelatihan penggunaan reference manager (Mendeley), plagiarism checker, dan writing tool (Grammarly), dan (c)Sesi 6: Teknik submit artikel dan manajemen revisi (submission & response to reviewers). Metode pelatihan menggunakan metode kombinasi metode ceramah, diskusi, studi kasus, dan praktik langsung (hands-on training) dengan diperkuat dengan e-modul yang dapat diakses ulang oleh peserta.

Pada tahap penerapan teknologi, peserta mulai menerapkan langsung teknologi penunjang penulisan ilmiah yang telah dipelajari sebelumnya dalam pengembangan

artikel ilmiah masing-masing, antara lain aplikasi Mendeley untuk pengelolaan referensi, penggunaan Grammarly untuk editing tata bahasa Inggris, dan cek plagiarisme. Tahap terakhir adalah pendampingan dan evaluasi.

Tahapan pendampingan dan evaluasi dilakukan selama 2 bulan setelah pelatihan untuk memastikan artikel peserta benar-benar siap disubmit ke jurnal. Proses ini mencakup klinik artikel, peer review, revisi, dan submit. Sedangkan untuk evaluasi kegiatan dilakukan evaluasi formatif dilakukan setelah setiap sesi pelatihan serta jumlah draft artikel yang sudah siap.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *workshop* interaktif yang dipadukan dengan pendampingan penulisan. Desain ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman teoritis sekaligus pengalaman praktis kepada peserta dalam menulis artikel ilmiah sesuai standar jurnal internasional. Metode pelaksanaan dirancang agar peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi serta memperoleh umpan balik langsung dari narasumber.

Peserta kegiatan berjumlah 23 dosen yang berasal dari berbagai perguruan tinggi. Sebanyak 18 peserta berasal dari Universitas mitra, sementara 5 peserta lainnya berasal dari universitas lain di luar institusi mitra. Pemilihan peserta dilakukan secara terbuka melalui undangan resmi, dengan prioritas kepada dosen yang telah memiliki draf artikel namun menghadapi kendala dalam publikasi internasional. Komposisi ini mencerminkan keberagaman latar belakang peserta, yang turut memperkaya dinamika diskusi.

Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 9 September 2025. Tiga narasumber dihadirkan untuk memberikan materi sesuai keahliannya, yaitu: dari bidang informatika dengan topik *Penulisan artikel ilmiah berbasis struktur IMRAD dan standar jurnal internasional*, dari bidang bahasa Inggris dengan topik *Academic Writing for Scientific Article*, serta dari bidang teknologi dengan topik *Optimizing International Publications – Strategies and Tools*.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama berupa penyampaian materi oleh ketiga narasumber, sedangkan sesi kedua berupa diskusi interaktif dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan permasalahan yang mereka hadapi dalam penulisan artikel. Pada sesi diskusi, tercatat sebanyak 5 peserta aktif bertanya mengenai isu teknis maupun strategis dalam publikasi internasional, sehingga interaksi berjalan dinamis.

Selain penyampaian materi dan diskusi, luaran pendukung juga dihasilkan dalam bentuk file digital berisi materi pelatihan. File ini dibagikan kepada seluruh peserta untuk memastikan keberlanjutan proses belajar setelah kegiatan berakhir. Dengan demikian, metode pelaksanaan yang dipilih mampu mengombinasikan penyampaian teori, praktik diskusi, serta dukungan materi berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan peserta.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

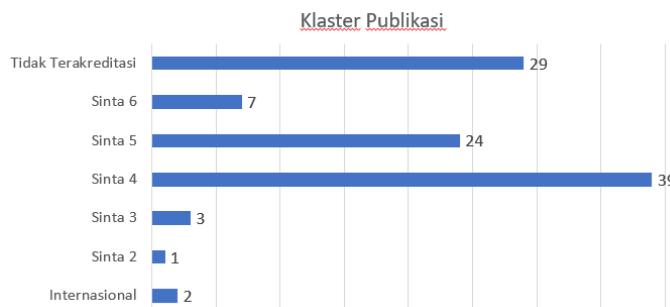
Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **a. Pra Pelaksanaan**

Pada tahap ini, tim melakukan beberapa hal. Tahap awal adalah tim melakukan analisis awal tentang data jumlah publikasi dosen dalam 1 tahun terakhir baik publikasi nasional maupun internasional. Dari analisis awal didapatkan data bahwa jumlah

publikasi dosen tingkat internasional masih sangat sedikit (Gambar 1). Analisis ini juga digunakan untuk identifikasi permasalahan.

Tahap selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan mitra dan tim pelaksana, dengan melakukan identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi yang digunakan untuk pelatihan dengan mitra. Selanjutnya tim melakukan perizinan dan penyampaian kegiatan pada instansi-instansi dan pihak-pihak terkait, dan akhirnya tim melakukan pengumpulan data-data yang terkait dan dibutuhkan pada kegiatan pengabdian ini.



**Gambar 1.** Hasil Analisis Awal Jumlah Publikasi Dosen pada Institusi Mitra

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan workshop dan pendampingan penulisan artikel internasional berjalan dengan baik sesuai rencana. Berdasarkan catatan kehadiran, kegiatan diikuti oleh 23 dosen, terdiri dari 18 dosen dari universitas mitra dan 5 dosen dari universitas lain. Jumlah tersebut menunjukkan ketercapaian target peserta sekaligus antusiasme yang cukup tinggi, mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan. Kehadiran peserta dari luar institusi mitra juga menjadi indikator bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan dosen secara lebih luas. Selain itu, kehadiran peserta dari luar universitas juga menegaskan bahwa permasalahan rendahnya kompetensi publikasi internasional merupakan isu yang dihadapi secara luas, bukan hanya oleh satu institusi.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari penyelenggara, yang dilanjutkan dengan penyampaian materi inti oleh tiga narasumber. Materi pertama menitikberatkan pada penulisan artikel berbasis struktur IMRAD. Peserta memperoleh pemahaman tentang bagaimana menyusun bagian pendahuluan yang baik, merumuskan metodologi yang jelas, serta menyajikan hasil dan pembahasan sesuai standar internasional. Materi ini menjadi fondasi penting karena masih banyak dosen yang kesulitan menyesuaikan struktur penulisan dengan format jurnal yang bereputasi.

Materi kedua, yaitu *Academic Writing for Scientific Article* memberikan bekal keterampilan menulis dalam bahasa akademik yang baik. Salah satu poin penting yang disampaikan adalah pentingnya konsistensi penggunaan istilah, kejelasan argumentasi, serta penghindaran terjemahan literal dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Peserta juga diperkenalkan pada strategi meningkatkan keterbacaan artikel, seperti penggunaan *linking words*, variasi kalimat, dan gaya penulisan yang sesuai dengan norma ilmiah.

Sementara itu, materi ketiga membahas strategi publikasi internasional dan pemanfaatan perangkat pendukung. Narasumber menekankan pentingnya pemilihan jurnal yang sesuai dengan bidang penelitian, pemanfaatan alat bantu seperti Mendeley untuk manajemen referensi, Grammarly untuk peningkatan tata bahasa, serta Turnitin untuk pengecekan plagiarisme. Materi ini mendapat perhatian besar dari peserta karena menyajikan solusi praktis terhadap tantangan publikasi yang mereka hadapi.



Gambar 2. Pelatihan Publikasi Dosen pada Institusi Mitra

### c. Evaluasi

Dari sisi penyampaian materi, ketiga narasumber berhasil memberikan wawasan yang komprehensif. Materi pertama mengenai penulisan artikel berbasis IMRAD memberikan pemahaman mendasar tentang struktur penulisan yang menjadi standar jurnal internasional. Materi kedua mengenai *academic writing* membantu peserta memahami pentingnya penggunaan bahasa akademik yang tepat dalam menyusun artikel, sementara materi ketiga terkait strategi publikasi internasional memberikan gambaran teknis tentang pemilihan jurnal, penggunaan alat bantu, serta strategi menghadapi revisi reviewer. Ketiga materi ini saling melengkapi dan membentuk kerangka pengetahuan yang utuh bagi peserta.

Keaktifan peserta tercermin pada sesi diskusi, di mana 5 peserta mengajukan pertanyaan secara langsung. Pertanyaan yang diajukan mencakup isu mendasar seperti kesulitan memulai penulisan, penggunaan referensi, hingga strategi menghadapi komentar reviewer. Pertanyaan yang muncul beragam, mulai dari kendala teknis penulisan, seperti kesulitan menyusun abstrak, hingga masalah strategis seperti cara memilih jurnal bereputasi yang sesuai dengan topik penelitian. Tingginya partisipasi dalam sesi tanya jawab menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan peserta serta mampu memicu keterlibatan aktif. Hal ini menunjukkan bahwa kendala peserta tidak hanya pada aspek teknis penulisan, tetapi juga mencakup aspek strategis yang memengaruhi proses publikasi. Antusiasme tersebut dapat diinterpretasikan sebagai bukti bahwa peserta merasa kebutuhan mereka terjawab melalui kegiatan ini.

Dari hasil diskusi akhir, diketahui bahwa setidaknya 5 peserta telah memiliki draft artikel yang siap direvisi berdasarkan masukan dari narasumber. Hal ini menjadi capaian yang signifikan, karena kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong peserta untuk mengambil langkah konkret dalam memperbaiki naskah mereka. Dengan adanya pendampingan lebih lanjut, draft tersebut berpotensi besar untuk disubmit ke jurnal internasional. Secara kuantitatif, sekitar 30% peserta siap melanjutkan ke tahap berikutnya, yang berarti kegiatan ini memiliki dampak langsung pada peningkatan produktivitas publikasi.

Pembahasan atas hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan workshop interaktif dengan narasumber yang berkompeten mampu meningkatkan pemahaman sekaligus motivasi peserta. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa pelatihan berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah (Missa dkk., 2024) (Fitri & Agustina, 2025). Lebih jauh, kegiatan ini tidak hanya memberi manfaat individual bagi dosen, tetapi juga

berkontribusi pada penguatan budaya publikasi internasional di lingkungan perguruan tinggi. Implikasi jangka menengahnya adalah meningkatnya produktivitas publikasi dosen, yang pada akhirnya akan mendukung reputasi akademik institusi.

Manfaat lain dari kegiatan ini adalah terciptanya jejaring akademik lintas universitas. Melalui interaksi selama workshop, beberapa peserta dari luar universitas mitra menyatakan ketertarikannya untuk melakukan kolaborasi riset dan penulisan bersama. Kolaborasi semacam ini sangat penting karena dapat memperluas wawasan, memperkaya perspektif penelitian, serta meningkatkan peluang publikasi bersama di jurnal internasional. Hal ini sejalan dengan temuan yang menekankan bahwa kolaborasi akademik berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas publikasi (Febriyanti dkk., 2024).

Dari segi metode, pendekatan workshop interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta. Kombinasi antara penyampaian teori, contoh konkret, serta sesi diskusi memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh. Peserta tidak hanya memahami konsep penulisan, tetapi juga memperoleh wawasan praktis yang dapat langsung diaplikasikan. Hal ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah lebih baik dibandingkan pelatihan konvensional (Fitri & Agustina, 2025).

Dampak jangka pendek dari kegiatan ini adalah meningkatnya motivasi peserta untuk segera menyelesaikan dan mengirimkan artikel ke jurnal internasional. Dampak jangka menengahnya adalah tersedianya materi pelatihan digital yang dapat digunakan kembali, sehingga peserta dapat terus mengembangkan keterampilannya secara mandiri. Sedangkan dampak jangka panjangnya adalah peningkatan jumlah publikasi internasional dari dosen universitas mitra, yang pada gilirannya akan memperkuat reputasi akademik institusi.

Dengan demikian, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel internasional yang dirancang secara sistematis dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi dosen. Kegiatan ini tidak hanya menjawab kesenjangan keterampilan dalam penulisan ilmiah, tetapi juga memperkuat budaya publikasi di lingkungan perguruan tinggi. Implikasi dari kegiatan ini adalah perlunya keberlanjutan program pendampingan agar capaian awal dapat berkembang menjadi hasil publikasi yang nyata dan berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan workshop dan pendampingan penulisan artikel internasional yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang publikasi ilmiah. Melalui penyampaian materi oleh narasumber yang kompeten dan sesi praktik interaktif, peserta memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai standar penulisan artikel berbasis IMRAD, teknik academic writing dalam bahasa Inggris, serta strategi publikasi pada jurnal bereputasi. Partisipasi aktif peserta menegaskan bahwa kegiatan ini mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan manfaat lintas institusi. Keberagaman latar belakang peserta juga memperkaya diskusi dan memperluas perspektif dalam memahami tantangan serta peluang publikasi ilmiah. Kegiatan pengabdian ini berhasil membangun atmosfer akademik yang kondusif, ditandai dengan tingginya antusiasme peserta pada sesi tanya jawab. Para dosen tidak hanya memperoleh bekal pengetahuan teoritis, tetapi juga strategi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam penyusunan artikel ilmiah. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan kapasitas akademik dosen, khususnya terkait publikasi ilmiah internasional. Harapannya, kegiatan

serupa dapat terus dikembangkan dengan model pendampingan berkelanjutan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen di tingkat nasional maupun internasional

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim mengucapkan terima kasih pada LPPM Universitas Sahid Surakarta yang telah memberi dukungan secara finansial dalam rangkaian pengabdian kepada masyarakat ini. Serta penulis berterima kasih pada semua pihak yang berkonstribusi dalam rangkaian kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, D., Zubaidah, S., & Yuslaini, N. (2024). Kolaborasi Dalam Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Media Daring. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i2.55634>
- Fitri, D. M., & Agustina, E. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pada Mahasiswa. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 75–86. <https://doi.org/10.31943/abdi.v7i1.246>
- Gastel, B., & Day, R. A. (2022). *How to Write and Publish a Scientific Paper* (Ninth Edit). Greenwood.
- Ginting, R. P., Retno, S., Trisfayani, T., Mahsa, M., Safriandi, S., & Maghfirah, R. (2025). Peningkatan Kapasitas Akademik Melalui Model Pelatihan Terstruktur Pada Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i4.1906>
- Julianto, V. (2018). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi Di Program Studi Psikologi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131–140. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525>
- Kankam, P. K., Acheampong, L. D., & Dei, D. G. J. (2024). Dissemination of scientific information through open access by research scientists in a developing country. *Heliyon*, 10(7), e28605. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28605>
- Miss, H., Djalo, A., Ndukang, S., Baunsele, A. B., Bernadeta, V. U., & Erna, N. (2024). Pengembangan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di Kabupaten Flores Timur , Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JPkMN: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1278–1285.
- Rizal, K., Widayanto, Y., Berliana, N. G., Handayani, T., Shafira, Y. P., Kusharsanto, Z. S., Vitasari, A., Rachmawati, F., & Prihawantoro, S. (2024). *Indikator Iptek, Riset, dan Inovasi Indonesia 2024* (U. D. Astuti (ed.)). Penerbit BRIN.
- Wibowo, A. I. (2014). Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 91–115.
- Wolbers, K., Dostal, H., Graham, S., Branum-Martin, L., Allen, T., Holcomb, L., & Saulsbury, R. (2023). Writing knowledge, practices, efficacy, interests, attitudes, and beliefs of deaf education teachers: a randomized controlled trial. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1214246>

First Publication Right  
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

